

**PERAN UNHCR DALAM MENANGANI PENGUNGSI
AFGHANISTAN DI INDONESIA (2019-2023)**

Skripsi

*Disusun dan diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial (S.Sos) Strata-1*



Disusun Oleh:

Mohammad Nashiir

202010360311279

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024

**PERAN UNHCR DALAM MENANGANI PENGUNGSI AFGHANISTAN
DI INDONESIA (2019-2023)**

Diajukan Oleh :

MOHAMMAD NASHIIR

202010360311279

Telah disetujui

Pada hari / tanggal, Senin / 18 Maret 2024

Pembimbing I




Mohd. Agoes Aufiya, S.IP., M.A., M.Phil.

Wakil Dekan I



Muhammad Fairur Rijal, S.IP., M.Hub.Int.

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Prof. Gonda Yumitro, S.IP., MA., Ph.D.

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

MOHAMMAD NASHIIR

202010360311279

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan
LULUS

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari Senin, 18 Maret 2024
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Haryo Prasodjo, M.A. ()
2. Najamuddin Khairur Rijal, S.IP. , M.Hub.Int. ()
3. Mohd. Agoes Aufiya, S.IP. , M.A. , M.Phil. ()

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik












Najamuddin Khairur Rijal, S.IP. , M.Hub.Int.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mohammad Nashiir
NIM : 202010360311279
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peran UNHCR Dalam Menangani Pengungsi Afghanistan Di Indonesia (2019-2023)

Pembimbing : I. Mohd. Agoes Aufiya, S.IP, M.A, M.Phil.

Kronologi Bimbingan:

Tanggal	Paraf	Keterangan
	Pembimbing I	
20 April 2023		Pengajuan Judul
30 Juni 2023		ACC BAB I
7 September 2023		Seminar Proposal
26 Januari 2024		ACC BAB II
2 Februari 2024		ACC BAB III
16 Februari 2024		ACC BAB IV
1 Maret 2024		ACC BAB V
6 Maret 2024		ACC Ujian Skripsi

Malang, 6 Maret 2024

Menyetujui,
Pembimbing I



Mohd. Agoes Aufiya, S.IP, M.A, M.Phil.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Nashiir
NIM : 202010360311279
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :
Peran UNHCR Dalam Menangani Pengungsi Afghanistan Di Indonesia (2019-2023) adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur- unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Mohammad Nashiir

ABSTRAKSI

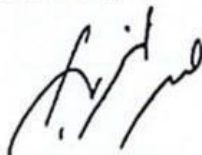
Mohammad Nashiir, 2024,202010360311279, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Peran UNHCR Dalam Menangani Pengungsi Afghanistan di Indonesia (2019-2023), Dosen Pembimbing I: Mohd. Agoes Aufiya, S.IP, M.A, M.Phil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran UNHCR dalam menangani pengungsi Afghanistan di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data menggunakan studi pustaka dari berbagai sumber seperti e-book, jurnal, buku, laporan serta sumber lainnya yang mendukung penelitian penulis. Teori peran organisasi internasional sebagai alat bantu analisis penelitian dengan fokus pada indikator instrumen, aktor serta arena. UNHCR berperan sebagai instrumen dengan menetapkan status pengungsi dan menyediakan penampungan. Sebagai aktor, UNHCR memberikan bantuan pemberdayaan dan perlindungan di berbagai bidang, termasuk ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta memfasilitasi solusi jangka panjang seperti pemulangan sukarela dan penempatan ke negara ketiga. Sebagai arena, UNHCR membela kepentingan pengungsi Afghanistan di Indonesia dan memastikan upaya penanganan dilakukan secara tepat dalam forum dan pertemuan nasional maupun internasional. Hasil penelitian ini ialah menegaskan bahwa UNHCR berhasil dalam menangani pengungsi Afghanistan di Indonesia tahun 2019 sampai 2023 baik sebagai instrumen, UNHCR menetapkan status pengungsi dan memberikan penampungan. Sebagai aktor, UNHCR memberikan perlindungan maupun pemberdayaan di bidang ekonomi, Pendidikan, kesehatan serta memfasilitasi solusi jangka panjang pemulangan sukarela maupun penempatan ke negara ketiga. Sebagai arena, UNHCR membela kepentingan pengungsi Afghanistan dan memastikan upaya penanganan berhasil di forum maupun pertemuan tingkat nasional sampai internasional.

Kata Kunci: Afghanistan; Indonesia; Pengungsi Afghanistan; Peran; UNHCR.


Malang, 6 Maret 2024

Menyetujui,
Pembimbing,



Mohd. Agoes Aufiya, S.IP, M.A, M.Phil.

Peneliti,



Mohammad Nashiir

ABSTRACT

Mohammad Nashiir, 2024, 202010360311279, Muhammadiyah University of Malang, Faculty of Social and Political Sciences, International Relations Study Program, The Role of UNHCR in Handling Afghan Refugees in Indonesia (2019-2023), Supervisor I: Mohd. Agoes Afiya, S.IP, M.A, M.Phil.

This research aims to investigate the role of UNHCR in handling Afghan refugees in Indonesia from 2019 to 2023. The method employed is qualitative descriptive with data analysis techniques utilizing literature review from various sources such as e-books, journals, books, reports, and other supporting references. The theory of the role of international organizations serves as an analytical tool, focusing on indicators of instruments, actors, and arenas. UNHCR functions as an instrument by determining refugee status and providing shelter. As an actor, UNHCR offers empowerment and protection assistance across various sectors including economics, education, health, and facilitates long-term solutions such as voluntary repatriation and third-country resettlement. As an arena, UNHCR advocates for the interests of Afghan refugees in Indonesia and ensures proper handling efforts in national and international forums and meetings. The research findings affirm that UNHCR has successfully managed Afghan refugees in Indonesia from 2019 to 2023, serving as an instrument by determining refugee status and providing shelter. As an actor, UNHCR offers protection and empowerment in economics, education, health, and facilitates long-term solutions through voluntary repatriation and third-country resettlement. As an arena, UNHCR advocates for Afghan refugee interests and ensures successful handling efforts in both national and international forums and meetings.

Keywords: Afghanistan; Afghan Refugees; Indonesian: Role; UNHCR.

Malang, 6 March 2024

Approved,

Advisor,



Mohd. Agoes Afiya, S.IP, M.A, M.Phil.

Researcher,



Mohammad Nashiir

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan petunjuk dan berkat-Nya yang senantiasa mengalir dalam setiap langkah perjalanan saya. Tak luput juga Shalawat dan salam saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan serta junjungan bagi saya dalam menjalankan kehidupan. Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana ilmu sosial (S.Sos) strata-1 dengan penulisan skripsi berjudul " Peran UNHCR Dalam Menangani Pengungsi Afghanistan Di Indonesia (2019-2023)" .

Disisi lain, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan, kemampuan, dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan, dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini. Semoga rahmat dan karunia-Nya senantiasa menyertai langkah-langkah penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
2. Bapak Mohd. Agoes Aufiya, S.IP, M.A, M.Phil, sebagai dosen pembimbing. Terima kasih atas dedikasi, tenaga, dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama proses pembimbingan. Semoga Bapak juga merasa bangga akan hasil karya penulis, serta bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.
3. Bapak Haryo Prasodjo, M.A Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kontribusi sangat berharga dengan memberikan saran, masukan, dan revisi selama proses penulisan dan sidang skripsi terhadap penelitian penulis.
4. Bapak Najamuddin Khairur Rijal, S.IP., M.Hub.Int., selaku Dosen Wali, nasir yang mana telah memberikan bimbingan dan bantuan yang sangat berharga selama penulis berproses kuliah pada Program Studi Hubungan Internasional di Universitas Muhammadiyah Malang.
5. Bapak Prof. Gonda Yumitro, SIP., MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional.
6. Seluruh dosen dan staf administratif Program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang, beserta jajaran lainnya,

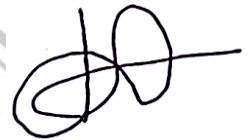
telah memberikan kontribusi yang berarti selama proses pendidikan saya di kampus ini.

7. Orang tua nasir yang tersayang terimakasih memberikan motivasi, doa, serta dorongannya sampai bisa menjadikan anaknya seorang sarjana.
8. Adik saya tercinta Novita Cahyaningrum yang sedang berjuang menempuh studi S1 Hukum tetap semangat menempuh studinya sampai selesai serta terimakasih selalu mendukung kakakmu hingga meraih gelar sarjana.
9. Kakakku Safir Machsun Rahmahuda dan Abd. Fatah Alaudin Benihingan yang mana sudah membimbing maupun membentuk karakter adiknya bisa melalui segala rintangan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga besar dari pihak Ayah yaitu keluarga besar enyang Raden Irawan Saputro terutama koko Kenny, Tante dian, om Andi, dan Tante mamik yang sudah mendukung maupun membantu nasir selama ini sehingga bisa menjadi lulusan hubungan internasional pertama di keluarga besar.
11. Keluarga besar dari pihak mama yaitu keluarga besar mbah Nari Maksum mulai dari mbah suti, mbah nari, tante lilis, dan pak Mukrim yang selalu mendukung dan membantu nasir secara moril maupun dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi agar segera cepat menyelesaikan studinya.
12. Sahabat -sahabat saya Angel, Laila, Jojo, Dio, Idho, Abang Artaqi bi Izza, Novariz, Noveriz, Yola, Diva, Paksi, Antoni, Dieska, Denny, Taruna Wreda Aji, Sermadakar Taruna mas pandu, mas ripza, yusuf, Thoriq, Bripda Hapid, dan shabat nasir lainnya yang mana selalu mendukung nasir apapun kondisinya.
13. Keluarga Besar IMM *Renaissance* FISIP UMM yang dimana mengajarkan kemanusiaan, keagamaan, dan intelektualitas selama penulis berproses dalam komisariat. Terutama terhadap immawan mas dayat, immawan mas faqih, immawan mas tum Iqbal Juluwangi, immawan mas tum aqin, immawan mas iqbal ramadhan, immawan pasya, immawati najma, immawan crissa, immawan dan immawati amartya yang membuat penulis menjadi lebih berkembang secara kualitas menjadi lebih baik. Selain itu, saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh kader IMM *Renaissance* FISIP UMM yang lainnya dengan selalu baik.
14. Keluarga Besar Tapak Suci Pimda 96 Trenggalek terutama kakakku sahal arifin, mas dedi setiawan, dan mas loman panganyoman sebagai pelatih yang mendidik nasir dari siswa sampai kader yang dapat menyelesaikan gelar sarjana hubungan internasional.
15. Keluarga Besar UKM Pramuka UMM terutama mas danang, mas andi, yanuar, mbak mega dan mas qadar yang selalu memberikan dukungan terhadap nasir apapun kondisinya.
16. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam pembentukan kehidupan akademik dan profesional penulis hingga menjadi sarjana.

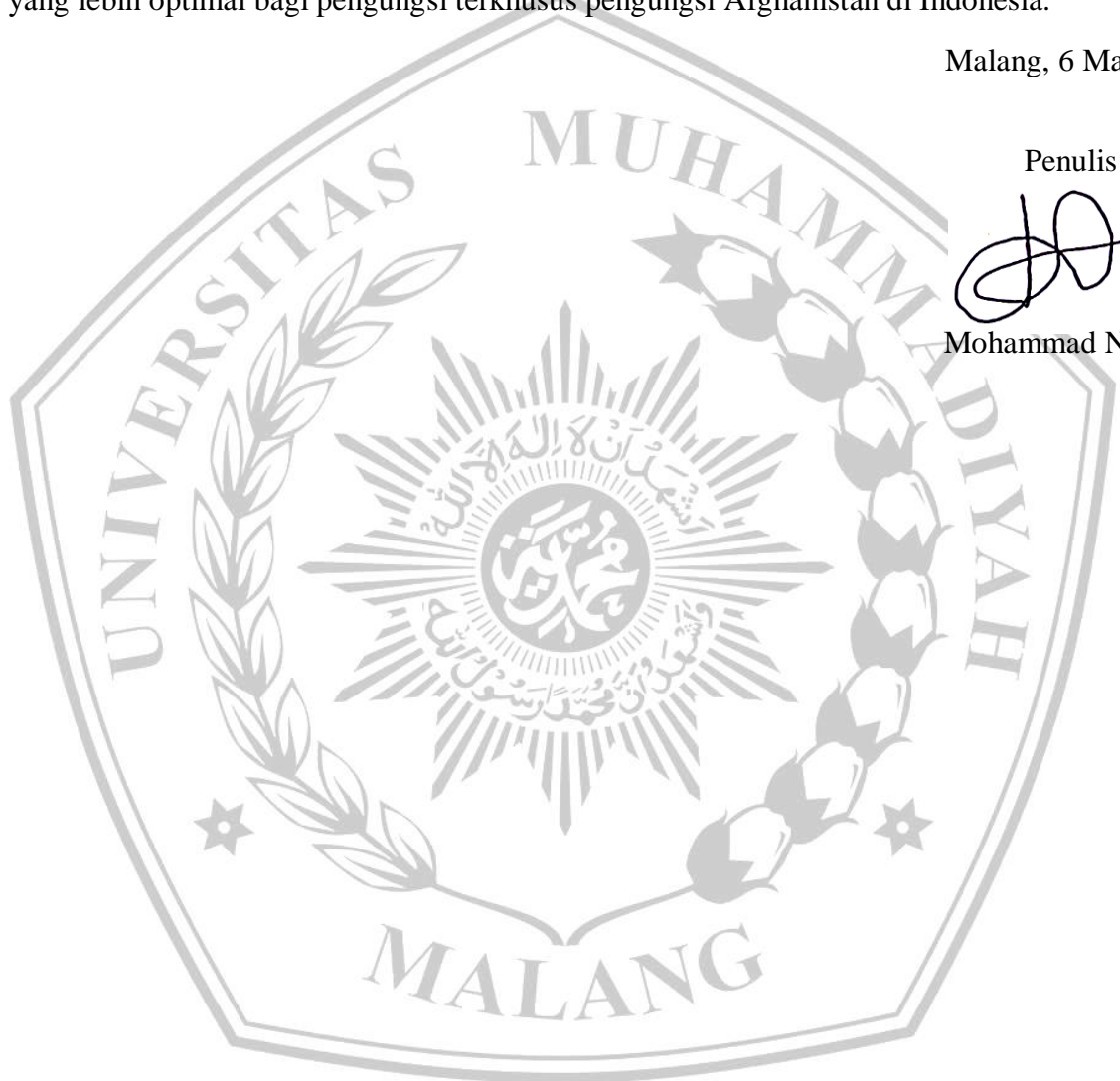
Terakhir penulis berharap hasil penelitian tentang peran UNHCR dalam menangani pengungsi Afghanistan di Indonesia (2019 – 2023) akan menjadi referensi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Diharapkan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan upaya yang dilakukan dalam menangani pengungsi, khususnya pengungsi Afghanistan. Semoga temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dan membantu menciptakan solusi yang lebih optimal bagi pengungsi terkhusus pengungsi Afghanistan di Indonesia.

Malang, 6 Maret 2024

Penulis



Mohammad Nashiir



MOTTO

يُسِّرُ الْعُسْرَ مَعَ فَاِنَّ

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah :5)

Per Aspera Ad Astra

“Melalui kesulitan menuju bintang”

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xiv
GLOSARIUM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Penelitian Terdahulu.....	9
1.5 Kerangka Teori /Konsep.....	29
1.6 Metodologi Penelitian.....	34
1.6.1 Jenis Penelitian.....	34
1.6.2 Teknik Analisa Data.....	34
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.6.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	35
1.7 Argumen Pokok.....	37
1.8 Sistematika Penulisan.....	39
BAB II KONDISI AFGHANISTAN, PERMASALAHAN PENGUNGSI AFGHANISTAN DI INDONESIA, KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA, DAN UNHCR.....	43
2.1 Kondisi Afghanistan Secara Umum 2019-2023.....	44
2.1.1 Kondisi Politik.....	45
2.1.2 Kondisi Sosial.....	50
2.1.3 Kondisi Ekonomi.....	53
2.1.4 Kondisi Keamanan.....	56
2.2 Gambaran Permasalahan Pengungsi Afghanistan di Indonesia Tahun 2019- 2023.....	60
2.2.1 Kondisi Pengungsi Afghanistan di Indonesia.....	61
2.2.2 Status Pengungsi Afghanistan di Indonesia.....	72
2.3 Kebijakan Pemerintah Indonesia Terhadap Pengungsi Afghanistan.....	73
2.3.1 Menampung Pengungsi Afghanistan.....	75
2.3.2 Pemberdayaan Dan Penanganan Pengungsi Afghanistan.....	78
2.3.3 Pengawasan Keimigrasian Terhadap Pengungsi Afghanistan.....	80
2.3.4 Pemerintah Indonesia Berkerjasama Dengan Organisasi Internasional.....	88
2.4 Gambaran UNHCR.....	91

2.4.2 Tujuan UNHCR.....	94
2.4.3 Tugas Dan Fungsi UNHCR.....	95
2.4.4 UNHCR Di Indonesia.....	96
BAB III PERAN UNHCR SEBAGAI AKTOR DAN INSTRUMEN DALAM MENANGANI PENGUNGSI AFGHANISTAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2023.....	101
3.1 Instrumen.....	101
3.1.1 Penentuan Status Pengungsi.....	103
3.1.2 Penampungan.....	107
3.2 Aktor.....	111
3.2.1 Solusi Jangka Panjang.....	113
3.2.1.1 Pemulangan Kembali Ke Negara Asal Secara Sukarela.....	113
3.2.1.2 Penempatan Ke Negara Ketiga.....	116
3.2.2 Perlindungan Dan Pemberdayaan.....	120
3.2.2.1 Pendidikan.....	121
3.2.2.2 Kesehatan.....	125
3.2.2.3 Ekonomi.....	127
BAB IV Peran UNHCR Sebagai Arena Dalam Menangani Pengungsi Afghanistan Di Indonesia Tahun 2019-2023.....	131
4.1 Arena.....	131
4.1.1 Forum dan Pertemuan Nasional.....	132
4.1.2 Forum dan Pertemuan Internasional.....	136
BAB V PENUTUP.....	140
5.1 Kesimpulan.....	140
5.2 Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 2.1 Jumlah Pengungsi Afghanistan Di Indonesia Tahun 2013-2023.....	65
Tabel 2.2 Rincian data Rudenim di Seluruh Indonesia.....	76
Tabel 3.1 Jumlah pengungsi Afghanistan di Indonesia yang dipulangkan secara sukarela Ke Afghanistan.....	115
Tabel 3.2 Jumlah Pengungsi Afghanistan Di Indonesia yang melalui di tempatkan ke negara ketiga.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Satgas PPLN Memberdayakan Pengungsi Afghanistan.....	79
Gambar 2.2 Pengawasan Petugas Rudenim Jakarta terhadap Absensi	85
Gambar 2.3 Pengawasan Petugas RUDENIM Jakarta Menerapkan Stempel kartu Identitas Pengungsi Afghanistan.	86
Gambar 2. 4 Community House yang menjadi Pengawasan Keimigrasian	86
Gambar 2. 5 Jumlah Pengungsi Di Community House Rudenim Jakarta.....	87

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pengawasan Keimigrasian Indonesia.....	83
Bagan 3. 1 Alur Penentuan Status pengungsi Afghanistan Oleh UNHCR.....	106

GLOSARIUM

Basarnas (Badan Sar Nasional):

Basarnas memiliki tanggung jawab untuk melakukan pencarian dan penyelamatan terhadap pengungsi asing, terutama di perairan.

Baznas (Badan Amil Zakat Nasional):

Lembaga nasional di Indonesia yang mengoordinasikan pengumpulan dan penyaluran zakat serta dana sosial.

BIN:

lembaga negara yang bertugas melaksanakan fungsi intelijen di dalam dan luar negeri. Fungsi ini melibatkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi intelijen untuk keamanan nasional.

Catholic Relief Services:

Organisasi nirlaba Katolik yang memberikan bantuan kemanusiaan dan pembangunan ke masyarakat yang terkena dampak krisis di seluruh dunia.

Church World Service:

organisasi nirlaba Kristen protestan yang menyediakan bantuan kemanusiaan dan pembangunan kepada individu dan keluarga yang membutuhkan termasuk kepada pengungsi.

Community House:

Tempat pengungsian di lokasi yang diurus oleh pemerintah daerah bersama pihak imigrasi.

Coursera for Refugees:

Program *Coursera for refugees* yang memberikan akses gratis ke kursus-kursus online kepada pengungsi di seluruh dunia.

Durable Solution:

Durable Solution atau yang dikenal solusi yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pengungsi mencakup pemulangan ke negara asal secara sukarela, Integrasi lokal dan penempatan ke negara ketiga.

Dompot Dhuafa:

Organisasi nirlaba di Indonesia yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat termasuk untuk pengungsi.

Direktorat Jenderal Imigrasi:

Direktorat Jenderal Imigrasi keterlibatan dalam menangani pengungsi internasional ialah melakukan pemantauan dan pengawasan keimigrasian. Mereka bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan, memberikan bimbingan teknis, dan melakukan supervisi terhadap pelayanan dokumen perjalanan, visa, dan tempat pemeriksaan imigrasi. Selain itu, mereka bekerja sama dengan organisasi internasional seperti UNHCR dalam menangani pengungsi internasional.

IOM (*International Organization of Migration*):

Organisasi antarpemerintah yang memprioritaskan promosi migrasi yang manusiawi, teratur, dan berdampak positif. Organisasi ini bertujuan memperluas pemahaman tentang masalah migrasi, mendukung pemerintah dalam mengatasi tantangan migrasi, memajukan pembangunan sosial dan ekonomi melalui migrasi, serta menjaga martabat dan kesejahteraan migran, keluarga mereka, dan komunitas.

Konvensi 1951:

Konvensi 1951 tentang Status Pengungsi ialah perjanjian internasional yang mendefinisikan siapa yang disebut pengungsi, hak-hak mereka, dan kewajiban negara-negara terhadap mereka. Konvensi ini disusun setelah Perang Dunia II karena meningkatnya jumlah pengungsi di Eropa. Salah satu pokok pentingnya adalah melarang pengembalian paksa pengungsi ke negara asal mereka jika akan menghadapi penganiayaan di sana. Konvensi ini telah diratifikasi oleh 149 negara, termasuk Indonesia.

Kementerian Luar Negeri:

Kementerian Luar Negeri terlibat dalam penanganan pengungsi di Indonesia dengan bekerja sama dengan Organisasi Internasional (OI) dan pihak lainnya seperti UNHCR dan IOM. Disisi lain, memfasilitasi kerjasama antara pemerintah Indonesia, pemerintah daerah, dan OI untuk meningkatkan penanganan pengungsi dan menjamin perlindungan hukum.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia:

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terlibat dalam menangani pengungsi internasional guna memastikan perlindungan dan bantuan kemanusiaan kepada mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku

Kementrian Perhubungan

Kementrian perhubungan terlibat dalam penanganan pengungsi dalam kaitan perhubungan guna melakukan operasi maupun pencarian terhadap pengungsi.

LazisMu (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah): Lembaga zakat milik organisasi Muhammadiyah yang memusatkan diri pada pengumpulan dan penyaluran zakat serta dana sosial.

NGO (*Non-Governmental Organization*):

Organisasi yang independen dari pemerintah dan tidak mencari keuntungan, tetapi bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat atau kelompok tertentu termasuk pada pengungsi.

Organisasi internasional:

Organisasi yang dibentuk dan dianggotai lebih dari satu negara yang dibuat dengan sukarela dengan dasar kesamaan, tujuannya untuk menciptakan perdamaian dunia dalam tata hubungan internasional.

Pencari Suaka:

Seseorang yang dipaksa meninggalkan negaranya sendiri karena berada dalam bahaya dan melarikan diri ke negara lain untuk meminta perlindungan. Mereka mengajukan permohonan untuk tinggal di negara yang baru sebagai tempat perlindungan dan keamanan.

Pemerintah Daerah (PEMDA):

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam menangani pengungsi ialah bertugas untuk memastikan koordinasi yang baik antar instansi di daerah dengan pusat maupun pihak imigrasi guna menampung pengungsi terkait pelayanan dan bantuan yang diberikan kepada pengungsi,

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB):

Organisasi internasional yang memiliki peran penting dalam menjaga perdamaian dan keamanan dunia.

Perpres No 125 Tahun 2016:

Peraturan Pemerintah Indonesia yang mengatur tindakan penanganan pengungsi internasional yang melibatkan kerja sama dengan Organisasi internasional serta instansi pemerintahan yang menangani pengungsi dengan berkoordinasi untuk penemuan, penampungan, dan pengawasan imigrasi.

Protokol New York 1967:

Protokol New York 1967 adalah tambahan peraturan yang mengubah isi dari Konvensi Jenewa 1951. Protokol ini menghapus pembatasan geografis dan waktu yang terdapat dalam Konvensi Jenewa 1951.

POLRI:

Lembaga keamanan kepolisian nasional yang dikenal sebagai Kepolisian Republik Indonesia yang bertanggung jawab untuk menjaga keamanan maupun ketertiban masyarakat serta mengatur lalu lintas di Indonesia. Dibentuk pada 11 September 1945 setelah kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Belanda, Polri memiliki peran penting dalam penanganan situasi darurat, termasuk tanggapan terhadap bencana. Sebagai salah satu dari enam kekuatan tugas dalam tanggapan darurat bencana di Indonesia, Polri terlibat dalam penanganan pengungsi terutama kegiatan pencarian dan penyelamatan, evakuasi dan perlindungan, kesehatan, logistik, pekerjaan umum, dan utilitas.

Resettlement:

Resettlement atau yang dikenal dengan pemberangkatan pengungsi ke negara lain yang bersedia menerima mereka. Proses ini biasanya melibatkan kerja sama antar negara serta dukungan dari UNHCR. Negara yang menerima pengungsi harus memiliki program resmi yang memastikan pengungsi memiliki hak dan perlindungan yang sama dengan warga negara lain. Ini termasuk hak untuk bekerja, mengakses layanan kesehatan, pendidikan, dan perlindungan dari diskriminasi atau penindasan. Hal ini menawarkan pengungsi kesempatan untuk membangun kembali hidup mereka di lingkungan yang lebih stabil dan aman.

Talent Beyond Boundaries:

Organisasi nirlaba yang berfokus pada migrasi tenaga kerja terampil dari daerah-daerah yang terkena konflik atau krisis ke negara-negara yang membutuhkan tenaga kerja yang terampil.

TNI:

Tentara Nasional Indonesia, yang merupakan salah satu institusi penting di Indonesia yang bertugas menjaga keamanan dan integritas nasional. TNI terdiri dari Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara, yang tugasnya adalah melindungi negara dan memastikan stabilitas nasional. Selain itu, TNI juga terlibat dalam menjaga ketertiban umum, penanganan bencana, dan mengelola pertahanan di wilayah-wilayah strategis di Indonesia.

Rudenim (Rumah Detensi Imigrasi):

Unit pelaksana teknis yang menjalankan fungsi keimigrasian. Tempat ini digunakan sebagai penampungan sementara bagi orang asing yang melanggar hukum imigrasi maupun menampung pengungsi yang darurat. Fungsi rudenim dibutuhkan karena lonjakan lalu lintas orang ke Indonesia yang memerlukan penindakan. Rudenim memastikan penindakan dilakukan secara efektif dan efisien dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung.

Satgas Penanganan Pengungsi Luar Negeri (Satgas PPLN):

Lembaga yang memiliki tugas menyusun rencana aksi, melakukan pendataan, pengawasan, penegakan hukum, dan berkoordinasi dengan organisasi internasional yang menangani pengungsi.

UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*):

Organisasi PBB yang bertujuan melindungi dan memajukan hak anak-anak di seluruh dunia.

UNHCR (*United Nations High Commissioner for Refugees*):

Sebuah organisasi internasional kemanusiaan untuk melindungi dan menangani permasalahan pengungsi.

Voluntary Repatriation:

Voluntary Repatriation atau yang dikenal pemulangan sukarela maupun repatriasi ialah pilihan dari kemauan pengungsi untuk kembali ke negara asal mereka jika kondisinya sudah aman dan stabil. Kepulangan harus dilakukan secara sukarela, dan pengungsi harus memutuskan sendiri apakah mereka ingin kembali atau tidak. UNHCR membantu proses pemulangan sukarela ini dengan memastikan bahwa pengungsi memahami kondisi di negara asal mereka dan tidak terancam oleh kekerasan atau penindasan. Hal ini memberikan pengungsi kesempatan untuk kembali ke tempat asal mereka jika mereka merasa situasi di negara tersebut sudah memungkinkan untuk kembali.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Archer, Clive. 2014. *International Organizations*. 4 ed. London: Routledge, <https://doi.org/10.4324/9781315751511>.
- Droesse, Gerd. 2020. “*Membership in International Organizations: Paradigms of Membership Structures*”. Legal Implications of Membership and the Concept of International Organization. Vienna: T.M.C. Asser Press.
- Huddleston, R. Thomas Jamieson & Patrick James (ed). 2022. “*Introduction: International Relations as Interdisciplinary Research*.” Handbook of Research Methods in International Relations, 1–5. Edward Elgar Publishing.
- Sobari, Wawan. 2023. “*Template Penulisan Metode Penelitian*.” Malang: PT Cita Intrans Selaras.
- Wilson Crawford, Neil James. 2022 “*The Urbanization of Forced Displacement: UNHCR, Urban Refugees, and the Dynamics of Policy Change*,” Canada: McGill-Queen’s University Press.

Sumber Internet: Artikel & Jurnal Ilmiah:

- A. B. C. Australia. “*Australia Hentikan Pemrosesan Pencari Suaka di Papua Nugini, Tapi Kebijakan Pengungsi Tak Berubah*,” Diakses dari <https://news.detik.com/abc-australia/d-5756549/australia-hentikan-pemrosesan-pencari-suaka-di-papua-nugini-tapi-kebijakan-pengungsi-tak-berubah>. (25/11/2023,20.00 WIB)
- Abdi, Husnul. “*UNHCR Adalah Organisasi PBB yang Menangani Masalah Pengungsi, Kenali Tugas dan Fungsinya*,” liputan6.com, Diakses dari <https://www.liputan6.com/hot/read/5471196/unhcr-adalah-organisasi-pbb-yang-menangani-masalah-pengungsi-kenali-tugas-dan-fungsinya>. (27/10/ 2023. 20. 21 WIB)
- Adha, Fajri. 2023. “*Penanganan Pengungsi Di Indonesia Melalui Kerja Sama Kemenkumham Dengan International Organization of Migration*.” Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora 8, no. 2 (14 Desember 2023): 123–33, <https://doi.org/10.47313/pjsh.v8i2.2145>.
- Alfarizi, Muhammad Azzam dkk. “*Penanganan Pengungsi Dan Pencari Suaka Pada Rumah Detensi Imigrasi Di Indonesia Berdasarkan Ketentuan Hukum Pengungsi Internasional (Handling of Refugees and Asylum Seekers At Immigration Detention Houses In Indonesia Based On International Refugee Law Provisions)*”.Journal Of Law And Border Protection, Vol. 4, No. 1 (Mei 2022),hal 1.

- Adhaniah, Nurul, Dudy Heryadi, dan Deasy Silvyia Sari. 2021. “*The Cooperation of UNHCR and Indonesia on Afghan Refugee Handling in Indonesia.*” *Andalas Journal of International Studies (AJIS)* 10, no. 1 (1 Mei 2021): 51. Diakses dari <https://doi.org/10.25077/ajis.10.1.51-65.2021>. (06/09/ 2023. 09.45 WIB)
- Adhi Indra Prasetya. “*Setahun Lebih Sudut Kalideres Ini Jadi Titik Pengungsi Dua Benua.*” *detiknews*, Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4411510/setahun-lebih-sudut-kalideres-ini-jadi-titik-pengungsi-dua-benua>. (29/11/2023, 15:45 WIB)
- Adil Siregar, Raja “*Demo Imigran Afghanistan di Riau Ricuh Buntut Pengungsi Bunuh Diri.*” *Detiknews*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-5902305/demo-imigran-afghanistan-di-riau-ricuh-buntut-pengungsi-bunuh-diri>. (12/12/ 2023. 13.13 WIB)
- Ahmad Jamaan, dkk. 2020. “*Kewirausahaan bagi pengungsi asing dan pencari suaka di Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19.*” **Unri Conference Series: Community Engagement** 2 (30 Desember 2020): 275–80, <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.275-280>.
- Aliyya Bunga. “*2 Tahun sejak Taliban Kembali Berkuasa di Afghanistan, Apa yang Sudah Terjadi?*,” Diakses dari <https://kumparan.com/kumparannews/2-tahun-sejak-taliban-kembali-berkuasa-di-afghanistan-apa-yang-sudah-terjadi-20zmncAUXMl>. (10/10/2023, 07.21 WIB)
- Al Wajidi, Faridh dan M. Alvi Syahrin. 2019. “*Dampak Penanganan Orang Asing Yang Mencari Perlindungan Sesuai Dengan Kebijakan Australia Serta Pengaruhnya Terhadap Indonesia (The Handling Impact of Foreigners Seeking Protection According To Australian Policies And Its Impact On Indonesia),*” *Journal of Law and Border Protection* 1, no. 2 (23 Desember 2019): 49–58, <https://doi.org/10.52617/jlbp.v1i2.172>.
- Amnesty International. “*2019 in Review - Afghanistan: Civilians Continue to Pay the Price of Conflict,*” Amnesty International, Diakses dari <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2020/01/2019-in-review-afghanistan/>. (23/10/2023, 07.00 WIB)
- Andreas Yoga Prasetyo. “*Covid-19, Pandemi yang Hilang di Afghanistan,*” *kompas.id*, Diakses dalam <https://www.kompas.id/baca/riset/2021/09/02/covid-19-pandemi-yang-hilang-di-afghanistan>. (12/10/2023, 13.41 WIB)
- Anggoro, FB. “*Tiga pengungsi Afghanistan pulang secara sukarela dari Pekanbaru,*” *Antara News*, Diakses dari <https://www.antaraneews.com/berita/1181064/tiga-pengungsi-afghanistan-pulang-secara-sukarela-dari-pekanbaru>. (13/12/ 2023. 09. 27 WIB)

- Anggraini, Diandra Paramita. 2022. “Solusi Pemenuhan Kesejahteraan Pengungsi Selama Proses Resettlement dari Perspektif Hukum Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian* 5, no. 1: 1–15. Diakses dari <https://doi.org/10.52617/jikk.v5i1.260>. (03/31/ 2023. 23.02 WIB)
- Anmyr, Maja. 2021. “The 1951 Refugee Convention and Non-Signatory States: Charting a Research Agenda.” *International Journal of Refugee Law*, Vol. 33, No. 2 (June 2021): 200.
- AntaraneWS, “Bantu pengawasan, Kemenkumham data pengungsi luar negeri di Makassar,” Antara News, Diakses dari <https://www.antaraneWS.com/berita/3536535/bantu-pengawasan-kemenkumham-data-pengungsi-luar-negeri-di-makassar>. (12/10/ 2023. 09. 21 WIB)
- Antara news. “Kemlu: masalah pengungsi Afghanistan di Jakarta kewenangan UNHCR,” Diakses dari <https://www.antaraneWS.com/berita/943214/kemlu-masalah-pengungsi-afghanistan-di-jakarta-kewenangan-unhcr>. (09/10/2023, 12.21 WIB)
- AntaraneWS. “Pencari suaka asal Afganistan dipulangkan ke negaranya.” Antara News, Diakses dari <https://www.antaraneWS.com/berita/1753553/pencari-suaka-asal-afghanistan-dipulangkan-ke-negaraNya>. (04/31/ 2023. 23.02 WIB)
- Armanda, Rizky. “WNA Asal Afganistan Minta Dipulangkan Setelah 2 Tahun Tinggal di Pekanbaru.” *Tribunpekanbaru.com*, Diakses dari <https://pekanbaru.tribunnews.com/2019/02/19/wna-asal-afganistan-minta-dipulangkan-setelah-2-tahun-tinggal-di-pekanbaru>. (11/04/ 2023. 23.45 WIB)
- Asian Development Bank. “Afghanistan’s Economic Growth Improves Slightly in 2019 Amid Challenges,” Asian Development Bank, Diakses dari <https://www.adb.org/news/afghanistans-economic-growth-improves-slightly-2019-amid-challenges>. (14/10/2023, 12.41 WIB)
- Ayaz Gul. “Taliban Ban Afghan Political Parties, Citing Sharia Violations,” *Voice of America*, Diakses dari <https://www.voanews.com/a/taliban-ban-afghan-political-parties-citing-sharia-violations/7228136.html>. (12/10/2023, 12.21 WIB)
- Ayu Putri Dkk. 2023. “Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) dalam Menangani Pengungsi Luar Negeri di Indonesia pada Tahun 2016-2022.” *Hasanuddin Journal of International Affairs* 3, no. 2 (3 Agustus 2023): 82–101. Diakses dari <https://doi.org/10.31947/hjirs.v3i2.27709>

- Azhari, Jimmy Ramadhan dan Egidius Patnistik. “Warga Kalideres Tolak Penampungan Pencari Suaka di Gedung Eks Kodim.” Diakses dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/07/14/13251621/warga-kalideres-tolak-penampungan-pencari-suaka-di-gedung-eks-kodim>. (23/11/ 2023. 22.45 WIB)
- Azura, Rozaliana, dan Fitriisa Munir.2023. “Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Dalam Proses Resettlement Pengungsi Asing di Indonesia (studi kasus Pengungsi Afghanistan di Kota Pekanbaru).” *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2023.
- Badan Riset Dan Inovasi Nasional, “Kewajiban Indonesia dalam Penanganan Pendidikan Pengungsi Anak dari Luar Negeri,” BRIN. Diakses dari <https://brin.go.id/news/95481/kewajiban-indonesia-dalam-penanganan-pendidikan-pengungsi-anak-dari-luar-negeri>. (06/10/ 2023. 07. 41 WIB)
- Badan Riset Dan Inovasi Nasional, “Tangani Pengungsi Luar Negeri, Periset BRIN Dorong Revisi Regulasi dan Satgas Daerah,” Diakses dari <https://brin.go.id/news/113276/tangani-pengungsi-luar-negeri-periset-brin-dorong-revisi-regulasi-dan-satgas-daerah>. (10/10/ 2023. 07. 21 WIB)
- Badan Riset Dan Inovasi Nasional. “BRIN Gandeng Kementerian dan Lembaga Bahas Regulasi Pemberdayaan Pengungsi Luar Negeri di Indonesia,” Diakses dalam <https://ipsh.brin.go.id/2023/07/13/brin-gandeng-kementerian-dan-lembaga-bahas-regulasi-pemberdayaan-pengungsi-luar-negeri-di-indonesia/>.(05/12/ 2023. 20.50 WIB)
- Baharuddin, Ahmad.2023. “Upaya UNHCR Dalam Menangani Pengungsi Kamerun di Nigeria Tahun 2017 – 2020.” *Portal Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*, 10 Oktober 2023.
- BBC News Indonesia. “Nasib pengungsi asing selama pandemi: ‘Mereka menolak saya dan mengatakan vaksin hanya untuk warga Indonesia,’” BBC News Indonesia,Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-58068808>. (11/10/ 2023. 09. 41 WIB)
- BBC News Indonesia. “Perang Afghanistan: Rata-rata 74 orang meninggal setiap hari selama Agustus,” BBC News Indonesia, Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-49728357>. (06/10/2023, 07.41 WIB)
- Bere Dkk. “7 Tahun di Kupang, Seorang Pengungsi Afganistan Diterima di Kanada.” KOMPAS.com, Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2022/11/03/225833878/7-tahun-di-kupang-seorang-pengungsi-afghanistan-diterima-di-kanada>. (4/4/2023, 04:45 WIB)

- Berry, “*Rapat Bahas Pengungsi dan Pencari Suaka Internasional, UNHCR: Perpres 125/2016 Efektif*,” Diakses dari <https://www.infopublik.id/kategori/sorot-politik-hukum/430484/rapat-bahas-pengungsi-dan-pencari-suaka-internasional-unhcr-perpres-125-2016-efektif?show=.>(12/12/ 2023. 19.50 WIB)
- Bria, Yufen. ”*Nestapa 176 Pengungsi di Kupang Bertahun-tahun Menanti Suaka Negara Ketiga*, , ” Diakses dari <https://www.detik.com/bali/nusra/d-6777842/nestapa-176-pengungsi-di-kupang-bertahun-tahun-menanti-suaka-negara-ketiga>. (09/10/ 2023. 09. 41 WIB)
- BRIN, Humas. “*Pemberdayaan Pengungsi Dalam Mencari Mata Pencaharian*,” Diakses dari <https://ipsh.brin.go.id/2023/03/22/pemberdayaan-pengungsi-dalam-mencari-mata-pencaharian/>.(23/12/ 2023. 16.50 WIB)
- Buxton, Rebecca. 2023. “*Justice in Waiting: The Harms and Wrongs of Temporary Refugee Protection*.” *European Journal of Political Theory* 22. no. 1 (Januari 2023): 51–72. Diakses dari <https://doi.org/10.1177/1474885120973578>. (01/04/ 2023. 01.45 WIB)
- Caroline, Gluck. “*Pengungsi mendapat kesempatan untuk memulai hidup baru di Jakarta*.” UNHCR Indonesia, Diakses dari <https://www.unhcr.org/id/12014-pengungsi-mendapat-kesempatan-untuk-memulai-hidup-baru-di-jakarta.html>. (06/06/ 2023. 06.45 WIB)
- Center for Disaster Philanthropy. “*Afghanistan Humanitarian Crisis*,” Center for Disaster Philanthropy, Diakses dari <https://disasterphilanthropy.org/disasters/afghanistan-humanitarian-crisis/>. (15/10/2023, 11.41 WIB)
- Cipta Primadasa dkk.2021. “*Problematika Penanganan Pengungsi Di Indonesia Dari Perspektif Hukum Pengungsi Internasional*”. *Risalah Hukum* (28 Juni 2021): 47–49. Diakses dari <https://doi.org/10.30872/risalah.v17i1.380>. (02/04/ 2023. 01.45 WIB)
- CNN Indonesia Tim. “*Cemas Para Pengungsi yang Masih Tertinggal di Kalideres*.” Internasional. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190831191908-106-426420/cemas-para-pengungsi-yang-masih-tertinggal-di-kalideres>. (24/10/2023, 18:41 WIB)
- Databoks.2021. “*Jumlah Pengungsi Dari Afghanistan Ketiga Terbanyak Di Dunia Pada 2020*.” Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/20/jumlah-pengungsi-dari-afganistan-ketiga-terbanyak-di-dunia-pada-2020>. (01/04/ 2023. 16.45 WIB)

- Dayne curry dkk. “*Afghanistan’s Two Years of Humanitarian Crisis Under the Taliban,*” United States Institute of Peace, Diakses dalam <https://www.usip.org/publications/2023/09/afghanistans-two-years-humanitarian-crisis-under-taliban>. (03/10/2023, 12.41 WIB)
- Ditjenim, Humas. “*Siaran Pers: 22 Orang Pengungsi Diberangkatkan dari Jakarta - Direktorat Jenderal Imigrasi.*” Diakses dari <https://www.imigrasi.go.id/id/2023/10/24/siaran-pers-22-orang-pengungsi-diberangkatkan-dari-jakarta/>(12/10/2023, 19:41 WIB)
- Edu, Heylaw. “*Memahami Sejarah UNHCR Dan Perkembangannya Di Indonesia,*” Diakses dari <https://heylaw.id/blog/memahami-sejarah-unhcr-dan-perkembangannya-di-indonesia>.(21/10/ 2023. 20. 45 WIB)
- Elliott, Asena Karacalti Bynum. “*Two Years of Repression: Mapping Taliban Violence Targeting Civilians in Afghanistan,*” Diakses dari <https://acleddata.com/2023/08/11/two-years-of-repression-mapping-taliban-violence-targeting-civilians-in-afghanistan/>. (09/12/2023, 12.41 WIB)
- European Union Agency for Asylum. “*EASO publishes a COI report: Afghanistan, Security Situation (2020 update),*” European Union Agency for Asylum, Diakses dari <https://euaa.europa.eu/news-events/easo-publishes-coi-report-afghanistan-security-situation-2020-update>. (14/10/2023, 18.41 WIB)
- Faizul. “*Unimal News Bahas Konflik di Afghanistan, Magister Sosiologi Unimal Adakan Kuliah Tamu,*” Diakses dari <https://news.unimal.ac.id/index/single/4822/bahas-konflik-di-afghanistan-magister-sosiologi-unimal-adakan-kuliah-tamu>. (12/10/2023, 18.41 WIB)
- Farshad Daryosh, Mohammad. “*Afghanistan’s Politics in 2022: An Administration without Recognition,*” TOLONews, Diakses dari <https://tolonews.com/afghanistan-181414>. (10/10/2023, 07.21 WIB)
- Febriana,Rena dan Syifa Kurnia Safira. 2022. “*The Implication of UNHCR in Addressing the Problem of Afghan Refugees Against Global Security Stability,*” 1 Diakses dari <https://journal.unpas.ac.id/index.php/transborders/article/view/4784/2988>. (07/11/ 2023. 19.45 WIB)
- Ferdiansyah,Rosmawati Putra. 2020. “*Peranan United Nations High Commissioner For Refugee (UNHCR) Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Pengungsi Anak Rohingya Di Indonesia Menurut Hukum Internasional* ”. | Putra | Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Kenegaraan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Kenegaraan* 03. Diakses dari. <https://jim.usk.ac.id/kenegaraan/article/view/16152/7426>.(31/03/ 2023. 01.45 WIB)

- Gitiyarko, Vincentius. "Soal Pengungsi, Soal Kemanusiaan." *kompas.id*, 4 Diakses dari <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/09/05/soal-pengungsi-soal-kemanusiaan>. (06/07/ 2023. 19.25 WIB)
- GoodStats Data. "Negara Asal Pengungsi Terbanyak di Indonesia, Lebih Dari 50% Merupakan Warga Afghanistan," GoodStats Data, Diakses dalam <https://data.goodstats.id/statistic/sarahjauhari/negara-asal-pengungsi-terbanyak-di-indonesia-lebih-dari-50-merupakan-warga-afghanistan-YgceN>. (29/10/2023, 12.40 WIB)
- Gorontalo, Kanwil. "Komitmen Kemanusiaan Negara Terhadap Pengungsi Internasional." Kantor Wilayah Gorontalo Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, Diakses dari <https://gorontalo.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/4072-komitmen-kemanusiaan-menkumham>. (11/11/2023, 11:11 WIB)
- Hendrini Renolafitri dkk. 2023. "The Cooperation between Indonesia and UNHCR in Dealing with Afghan Muslem Refugees (Case Study: Riau Province, 2021-2022).," *Politea* 6, no. 1 (24 Juli 2023): 154, <https://doi.org/10.21043/politea.v6i1.20126>.
- Henokh Widodo, Josef. "Problematika Pengungsi Afghanistan Di Indonesia," *LBH Pengayoman Unpar*. Diakses dari <https://lbhpengayoman.unpar.ac.id/problematika-pengungsi-afghanistan-di-indonesia/>. (09/10/2023, 07.41 WIB)
- High Commissioner for Refugees, United Nations. 2023. "History Of UNHCR". Diakses dari <https://www.unhcr.org/history-of-unhcr.html>. (31/03/ 2023. 16.45 WIB)
- . "Indonesia Fact Sheet - June 2020." UNHCR, 2020, www.unhcr.org2. (03/01/2024, 08:30)
- . "Indonesia Fact Sheet - November 2020" (Jakarta: UNHCR), Diakses dari <https://www.unhcr.org/id/en/fact-sheets>. (3/01/2024, 08:48)
- , United Nations. "Indonesia Fact Sheet - August 2021", UNHCR, Diakses dari www.unhcr.org2. (03/01/2024.08.30)
- . "Indonesia Fact Sheet - June 2022" (Jakarta: UNHCR, 2022). Diakses dari www.unhcr.org2. (19/10/2023, 19:19 WIB)
- . "Indonesia Fact Sheet - December 2022." UNHCR, 2022. Diakses dari www.unhcr.org2. (03/01/2024.08.45)

- . “*Indonesia Fact Sheet - December 2023.*” Jakarta: UNHCR, Desember 2023. Diakses dari <https://www.unhcr.org/id/en/fact-sheets>. (03/01/2024.08.47)
- . 2023. “*Penentuan Status Pengungsi*”. Diakses dari <https://www.unhcr.org/id/penentuan-status-pengungsi>. (01/04/ 2023. 22.50 WIB)
- House, Freedom. “*Afghanistan: Freedom in the World 2020 Country Report,*” Freedom House, Diakses dalam <https://freedomhouse.org/country/afghanistan/freedom-world/2020>. (28/10/2023, 13.41 WIB)
- Lodja, Imanuel. “*6 Tahun Di Kupang, 6 Pengungsi Asal Afghanistan Dikirim Ke Kanada Dan Australia.*” [katagini.com](http://www.katantt.com/artikel/45053/6-tahun-di-kupang-6-pengungsi-asal-afghanistan-dikirim-ke-kanada-dan-australia/), Diakses dari <http://www.katantt.com/artikel/45053/6-tahun-di-kupang-6-pengungsi-asal-afghanistan-dikirim-ke-kanada-dan-australia/>.(07 /04/ 2023. 22.50 WIB)
- Indonesia, UNHCR. 2023. “*Pengungsi*”. Diakses dari <https://www.unhcr.org/id/pengungsi>. (01/04/ 2023. 22.45 WIB)
- Indonesia, VOA. “*Ribuan Pengungsi di Indonesia Sulit Akses Fasilitas Umum Karena Tak Punya Bukti Vaksinasi.*” VOA Indonesia. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/ribuan-pengungsi-di-indonesia-sulit-akses-fasilitas-umum-karena-tak-punya-bukti-vaksinasi/6480533.html>. (06/10/ 2023. 07. 41 WIB)
- Institute for Economics and Peace, “*Global Peace Index 2023,*” (Sydney: Institute for Economics and Peace, 2023), Diakses dari <https://www.visionofhumanity.org/resources/global-peace-index-2023/>. (12/10/2023, 16.41 WIB)
- Jakarta Utara, Imigrasi. “*Rapat TIMPORA ‘Sosialisasi Tentang Hak dan Kewajiban Pengungsi Serta Pencari Suaka Selama Berada di Indonesia’*”, Kantor Imigrasi Jakarta Utara - Website Resmi Imigrasi Jakarta Utara,” Diakses dari <https://jakartautara.imigrasi.go.id/2022/03/22/rapat-timpora-sosialisasi-tentang-hak-dan-kewajiban-pengungsi-serta-pencari-suaka-selama-berada-di-indonesia/>. (11/12/ 2023. 14.33 WIB)
- Jamaan, Ahmad, Muhammad Saeri, Yessi Olivia, Yusnarida Eka Nizmi, dan Irwan Iskandar. 2020. “*Kewirausahaan bagi pengungsi asing dan pencari suaka di Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19.*” *Unri Conference Series: Community Engagement* 2 (30 Desember 2020): 275–80. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.275-280>. (19/04/ 2023. 07.50 WIB)
- Janmyr, Maja. 2021. “*The 1951 Refugee Convention and Non-Signatory States: Charting a Research Agenda,*” *International Journal of Refugee Law** Vol. 33, No. 2 (Juni 2021): 200.

- Javier, Faisal. “*Trapped in a State of Limbo*,” Diakses dari <https://interaktif.tempo.co/proyek/pengungsi-afghan-di-indonesia/index-en.html>. (2/11/ 2023. 17.45 WIB)
- Jayani,Dwi Hadya . “Sebanyak 55,8% Pengungsi di Indonesia dari Afganistan pada Juni 2021,” Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/26/sebanyak-558-pengungsi-di-indonesia-dari-afganistan-pada-juni-2021>. (06/12/ 2023. 16.45 WIB)
- Jones, Joshua dan Nathanel Puspita Yeti Natalia. 2021. “*Penanganan Pengungsi Afghanistan di Indonesia: Turut Bertanggung Jawabkah Perwakilan Diplomati Afghanistan di Indonesia*,” Jurnal Komunikasi Hukum (JKH) 7, No. 1 (Februari 2021), hal. 315.
- Jovano dkk. 2021. “*Penanganan Pengungsi Yang Bunuh Diri Di Indonesia Berdasarkan Perspektif Hukum Keimigrasian*,” Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum 15, no. 3 (25 Oktober 2021), <http://dx.doi.org/10.30641/kebijakan.2021.V15.361-372>.
- Kantor Wilayah Banten. “*Momen Timpora Provinsi Banten Kunjungi Para Pencari Suaka di Community House*”. Diakses dari <https://banten.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/9685-momen-timpora-provinsi-banten-kunjungi-para-pencari-suaka-di-community-house>. (01/11/ 2023. 21.30 WIB)
- Kanwil NTT. “*Amerika Memberikan Peluang Resettlement Bagi 12 Pengungsi Warga Negara Afghanistan di Kota Kupang*,” Kantor Wilayah Nusa Tenggara Timur, Diakses dalam <https://ntt.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-upt/11102-amerika-memberikan-peluang-resettlement-bagi-12-pengungsi-warga-negara-afghanistan-di-kota-kupang>.(02/12/2023.11.30 WIB)
- Kartiko dkk. 2019. “*Penerapan Pengawasan Keimigrasian Terhadap Pengungsi Pada Community House Di Bawah Pengawasan Rumah Detensi Imigrasi Jakarta*,” Journal of Law and Border Protection 1, no. 1 (28 Mei 2019): 13–33, <https://doi.org/10.52617/jlbp.v1i1.154>.
- Kemenko Polhukam, Humas. “*Satgas Pengungsi Luar Negeri Kemenko Polhukam Dorong Pemda Makassar Bentuk Satgas Penanganan Pengungsi Dari Luar Negeri*,” Diakses dari <https://polkam.go.id/kemenko-polhukam-dorong-pemda-makassar-bentuk-satgas-penanganan-pengungsi/>. (10/10/ 2023. 09. 21 WIB)
- Kementerian Luar Negeri. “*Indonesia Tegaskan Komitmen untuk Tata Kelola Pengungsi Global*,” Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Diakses dari <https://kemlu.go.id/jenewa-un/id>. (01/12/ 2023. 17.50 WIB)

- Kenepri dkk. 2023. "Peran dan Kerjasama UNHCR Dengan Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Menangani Pengungsi Afghanistan," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 6 (20 Februari 2023): 2803–16, <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.5147>.
- Khamoosh, Kawoon. "Pengungsi Afghanistan di Indonesia yang 'terlupakan' bunuh diri dalam penantian," *BBC News Indonesia*, Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-56825864>. (20/10/ 2023. 12. 41 WIB)
- Kompas Cyber Media. "Menilik Kondisi Pengungsi Afghanistan di Jakarta, Luntang-luntung dan Tidur di Pinggir Jalan," *KOMPAS.com*, Diakses dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/08/25/14343411/menilik-kondisi-pengungsi-afghanistan-di-jakarta-luntang-luntung-dan>. (12/10/ 2023. 13. 41 WIB)
- Kondoy, Valerie Liany Gabriela. 2020. "Peranan Indonesia Dalam Menangani Pengungsi Terkait Konvensi 1951 (*Convention Relating to The Status of Refugees 1951*)." *Lex Et Societatis* 8, no. 2 (18 Mei 2020). Diakses dari <https://doi.org/10.35796/les.v8i2.28496>. (15/11/ 2023. 22.45 WIB)
- Lengkong, Giant A. E. dkk. 2022. "Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Pengungsi Asing Dan Pencari Suaka Di Indonesia". *Lex Administratum* 10. No. 1 (19 Januari 2022). Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/administratum/article/view/38295>. (01/04/ 2023. 19.45 WIB)
- Lodja, Imanuel. "6 Tahun Di Kupang, 6 Pengungsi Asal Afghanistan Dikirim Ke Kanada Dan Australia." *katakini.com*, Diakses dari <http://www.katantt.com/artikel/45053/6-tahun-di-kupang-6-pengungsi-asal-afghanistan-dikirim-ke-kanada-dan-australia/>. (7 /4/2023, 22:50 WIB)
- Luca Ventura. "World's Most Peaceful Country 2023 *Global Peace Index*," *Global Finance Magazine*, Diakses dari <https://gfmag.com/data/most-peaceful-countries/>. (08/10/2023, 15.41 WIB)
- Mahendra, Rendi. "Apa itu UNHCR? Ini Tugas hingga Perannya di Indonesia," *Bisnis.com*, Diakses dari <https://kabar24.bisnis.com/read/20231213/15/1723503/apa-itu-unhcr-ini-tugas-hingga-perannya-di-indonesia> (2/10/ 2023. 13.20 WIB)
- Mahira, Ghina dan Asep Kamaluddin, 2022. "Peran United Nations High Commissioner For Refugees (UNHCR) dalam menangani pengungsi asing," *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19 September 2022.
- Marcheilla, Ariesta. "UNHCR: Indonesia Berikan Tempat Aman bagi Pengungsi." *medcom.id*, Diakses dari <https://www.medcom.id/internasional/asia/ybD0MDXb-unhcr-indonesia-berikan-tempat-aman-bagi-pengungsi>. (10/11/ 2023. 20.45 WIB)

- Mohammad Yasir Essar dkk. 2021. "COVID-19 and multiple crises in Afghanistan: an urgent battle," *Conflict and Health*, Vol. 15, No. 1 (September 2021), hal. 70.
- Moretti, Sebastien.2020. "Between refugee protection and migration management: the quest for coordination between UNHCR and IOM in the Asia-Pacific region," 11 Juli 2020, <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/01436597.2020.1780910>.
- Mutia Annur, Cindy. 2023. "Afghanistan hingga Myanmar, Ini Negara Asal Pengungsi Terbanyak di RI," Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/20/afghanistan-hingga-myanmar-ini-negara-asal-pengungsi-terbanyak-di-ri>. (01/12/ 2023. 08.45 WIB)
- Muttamimah, Dewi Kamal.2022. "Dampak Kemenangan Taliban atas Afghanistan terhadap Kegiatan Terorisme di Indonesia," *Transformasi Global*, Vol. 9, No. 2 (Desember 2022), hal. 140.
- Nahmias, Baal. "Including Forced Displacement in the SDGs: A New Refugee Indicator," Diakses dari <https://www.unhcr.org/blogs/including-forced-displacement-in-the-sdgs-a-new-refugee-indicator/>.(13/10/ 2023. 07. 11 WIB)
- Nisa, Andi Hanifah Ainun. "Tanggung Jawab United Nation High Commissioner For Refugees (UNHCR) Terhadap Permasalahan Pengungsi Di Indonesia," Diakses dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43010>. (12/11/ 2023. 21.45 WIB)
- NTT, Kanwil. "Amerika Memberikan Peluang Resettlement Bagi 12 Pengungsi Warga Negara Afghanistan di Kota Kupang," Kantor Wilayah Nusa Tenggara Timur, Diakses dalam <https://ntt.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-upt/11102-amerika-memberikan-peluang-resettlement-bagi-12-pengungsi-warga-negara-afghanistan-di-kota-kupang>. (02/12/2023.11.30 WIB)
- Nugroho, Agung. "Antisipasi Gelombang Pengungsi Afghanistan, Indonesia Harus Siapkan Pulau Terluar untuk Penampungan - Cirebon Raya," Diakses dalam <https://www.cirebonraya.com/nasional/pr-4373117793/Antisipasi-Gelombang-Pengungsi-Afghanistan-Indonesia-Harus-Siapkan-Pulau-Terluar-untuk-Penampungan>. (19/10/ 2023. 18. 21 WIB)
- Nur Alfina Hasanah dkk. 2023. "Peran UNHCR dalam Menangani Climate Refugees India di Asia Selatan, " *Intermestic: Journal of International Studies* 8, no. 1 (30 November 2023): 80, <https://doi.org/10.24198/intermestic.v8n1.5>.
- Nurul Adhaniah dkk.2021. "The Cooperation of UNHCR and Indonesia on Afghan Refugee Handling in Indonesia". *Andalas Journal of International Studies (AJIS)* 10, no. 1 (1 Mei 2021): 51. Diakses dari <https://doi.org/10.25077/ajis.10.1.51-65.2021>. (01/04/ 2023. 15.45 WIB)

- OHCHR. “*Experts: Taliban Treatment of Women May Be ‘Gender Apartheid,’*” OHCHR, Diakses dalam <https://www.ohchr.org/en/stories/2023/07/experts-taliban-treatment-women-may-be-gender-apartheid>. (13/10/2023, 11.41 WIB)
- Pangestu, Ilham Aji dan Irma Sri Rejeki. 2021. “*Peranan UNHCR Dalam Monitoring Program Perlindungan Pengungsi Internasional,*” *Jurnal Justitia: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora* 8, no. 1 (31 Januari 2021): 257–68, <https://doi.org/10.31604/justitia.v8i1.257-268>.
- Pemprov Kepulauan Riau, Humas. “*Indonesia Pulangkan Lima Imigran Asal Afghanistan Ke Negara Asal,*” Portal Pemprov Kepri, Diakses dalam <https://kepriprov.go.id/berita/pemprov-kepri/indonesia-pulangkan-lima-imigran-asal-afghanistan-ke-negara-asal>. (17/10/ 2023. 09. 21 WIB)
- Pemrov Kepulauan Riau, Humas. “*Indonesia Pulangkan Lima Imigran Asal Afghanistan Ke Negara Asal,*” Portal Pemprov Kepri, Diakses dari <https://kepriprov.go.id/berita/pemprov-kepri/indonesia-pulangkan-lima-imigran-asal-afghanistan-ke-negara-asal>. (17/10/ 2023. 09. 21 WIB)
- Perserikatan Bangsa-Bangsa. “*Bagi Pengungsi di Jakarta dan Medan, Memberdayakan Orang Lain Memberikan Tujuan.*” Diakses dari <https://indonesia.un.org/id/260363-bagi-pengungsi-di-jakarta-dan-medan-memberdayakan-orang-lain-memberikan-tujuan>. (18/4/2023, 22:45 WIB)
- Perserikatan Bangsa - Bangsa di Indonesia. “*Memvaksinasi Pengungsi di Indonesia, untuk Kepentingan Semua,*” Diakses dari <https://indonesia.un.org/id/157201-memvaksinasi-pengungsi-di-indonesia-untuk-kepentingan-semua>, <https://indonesia.un.org/id/157201-memvaksinasi-pengungsi-di-indonesia-untuk-kepentingan-semua>. (07/11/ 2023. 19.45 WIB)
- Putri, Dyah Ayu, dan Muhaimin Zulhair Achsin. 2023. “*Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) dalam Menangani Pengungsi Luar Negeri di Indonesia pada Tahun 2016-2022.*” **Hasanuddin Journal of International Affairs** 3, no. 2 (Agustus 2023): 90.
- Putri, Reisyah Faradila. 2021. “*Kerjasama Keimigrasian Indonesia Dengan Organisasi Internasional Untuk Pengungsi Indonesian Immigration Cooperation With International Organizations For Refugees*” 1 (1 November 2021), <https://doi.org/10.52617/Jaid.V1i1.291>.
- Putri Dkk. 2021. “*Perlindungan Hak Asasi Manusia Yang Diberikan Oleh Rumah Detensi Imigrasi Kota Balikpapan Kepada Pengungsi,*” *Journal Lex Suprema*, 2 September 2021

- Rafki Syukri, Muhammad dan Rei Firdha Amalia. “*Guru pengungsi memberdayakan kaum muda di Indonesia.*” UNHCR Indonesia. Diakses dari <https://www.unhcr.org/id/12062-guru-pengungsi-memberdayakan-muda-mudi-di-indonesia.html>. (12/11/ 2023. 21.45 WIB)
- Rahaldy dkk. 2023. “*Peran Jesuit Refugee Service (JRS) Indonesia Dalam Penanganan Pengungsi Afganistan Di Bogor Tahun 2020,*” SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum 2, no. 3 (2 Juni 2023): 242–49, <https://doi.org/10.55681/seikat.v2i3.545>.
- Rahmati, Fidel. “*A Glance at Afghanistan’s Security Situation in 2023,*” Khaama Press, Diakses dari <https://www.khaama.com/a-glance-at-afghanistans-security-situation-in-2023/>. (27/01/2024)
- Relief Web. “*Afghanistan Socio-Economic Outlook 2023 - Executive Summary (New York: United Nations Development Programme),*” Diakses dari <https://reliefweb.int/report/afghanistan/afghanistan-socio-economic-outlook-2023-executive-summary-enarfarsips>. (09/11/2023, 07.41 WIB)
- Risalah, Dian Fath. “*Zakat UNHCR Untuk Jutaan Pengungsi Di Afghanistan Hingga RI / Republika ID.*” [republika.id](https://republika.id/posts/38286/zakat-unhcr-untuk-jutaan-pengungsi-di-afghanistan-hingga-ri). Diakses dari <https://republika.id/posts/38286/zakat-unhcr-untuk-jutaan-pengungsi-di-afghanistan-hingga-ri>. (09/12/ 2023. 16.45 WIB)
- Rubin, Barnett R. “*Afghanistan Under the Taliban: Findings on the Current Situation,*” Stimson Center, Diakses dari <https://www.stimson.org/2022/afghanistan-under-the-taliban-findings-on-the-current-situation/>. (12/10/2023, 09.20 WIB)
- Rudenim Jakarta. “*Jumlah Pengungsi Pada Community House Dibawah Pengawasan Rudenim Jakarta,*” Diakses dari <https://rudenimjakarta.kemenkumham.go.id/Content/isi/50>. (06/10/ 2023. 07. 11 WIB)
- Rudenim Makassar, Humas. “*Rudenim Makassar Kawal Keberangkatan Tiga Pengungsi Luar Negeri Menuju Negara Ketiga,*” Diakses dalam <https://rudenimakassar.kemenkumham.go.id/en/component/content/article/18-berita/berita-utama/353-rudenim-makassar-kawal-keberangkatan-tiga-pengungsi-luar-negeri-menuju-negara-ketiga>. (07/10/ 2023. 07. 26 WIB)
- Rudenim Makassar, Humas. “*Rudenim Makassar Kawal Keberangkatan Tiga Pengungsi Luar Negeri Menuju Negara Ketiga,*” Diakses dari <https://rudenimakassar.kemenkumham.go.id/en/component/content/article/18-berita/berita-utama/353-rudenim-makassar-kawal-keberangkatan-tiga-pengungsi-luar-negeri-menuju-negara-ketiga>. (07/10/ 2023. 07. 26 WIB)

Rumah Detensi Imigrasi Makassar. “71 refugee berhasil diberangkatkan ke negara ketiga di bulan Oktober,” Diakses dari <https://rudenimakassar.kemenkumham.go.id/en/component/content/article/18-berita/berita-utama/358-71-refugee-berhasil-diberangkatkan-kenegara-ketiga-dibulan-oktober>. (09/04/ 2023. 22.45 WIB)

Rumah Detensi Imigrasi Makassar. “Pengawasan Pemberangkatan Pengungsi Afghanistan Menuju Negara Ketiga,” Diakses dari <https://rudenimakassar.kemenkumham.go.id/en/component/content/article/18-berita/berita-utama/371-pengawasan-pemberangkatan-pengungsi-afghanistan-menuju-negara-ketiga?Itemid=101>. (18/04/ 2023. 19.45 WIB)

Salsabila, Siti Nadhifah Eprillia. 2022. “*The Role of the United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) In the Protection of Afghan Refugees in Indonesia amid the Covid-19 Pandemic.*” Agustus 2022, <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6629>.

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, Humas. “Upaya Penanganan Pengungsi Luar Negeri di Indonesia”. Diakses dari <https://setkab.go.id/upaya-penanganan-pengungsi-luar-negeri-di-indonesia/>. (01/04/ 2023. 21.20 WIB)

Sigiranus Marutho Bere Krisniadi. “7 Tahun di Kupang, Seorang Pengungsi Afganistan Diterima di Kanada.” Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2022/11/03/225833878/7-tahun-di-kupang-seorang-pengungsi-afganistan-diterima-di-kanada>. (04/04/ 2023. 04.45 WIB)

Simanjuntak, Jusman Marianto. 2020. “Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Pengungsi Anak Afganistan Di Kota Pekanbaru (Indonesia) Pada Tahun 2019-2020 (Studi Kasus: Pengungsi Anak Afganistan Di Rumah Detensi Imigrasi Pekanbaru)”. *Journal of Diplomacy and International Studies*. Diakses dari <https://journal.uir.ac.id/index.php/jdis/article/view/12248/4989> (01/04/ 2023. 20.45 WIB)

Sindo, Koran. “Berlomba Menampung Pengungsi Afghanistan, Bagaimana dengan Indonesia?”, Sindonews Nasional, Diakses dari <https://nasional.sindonews.com/read/529970/15/berlomba-menampung-pengungsi-afghanistan-bagaimana-dengan-indonesia-1630591799>. (11/10/ 2023. 17. 51 WIB)

Sitarah, Mohammadi dan Sajjad Askary. “*Refugees Live in Destitution in Indonesia: Years of Limbo and Suffering Leads Refugees to Protests for Many Weeks Now for Resettlement.*” Diakses dari <https://www.refugeecouncil.org.au/refugees-live-in-destitution-in-indonesia/>.(15/12/ 2023. 14. 41 WIB)

- Sitepu, Reinaldo Epindo Seh. 2019. “*Peranan United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Dalam Pemenuhan Hak-Hak Pengungsi Di Indonesia (Studi Kasus Pengungsi Di Kalideres)*”. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id/24025/>. (04/04/ 2023. 04.45 WIB)
- South Asia Center. “*Afghan Power Sharing Deal Breaks Kabul’s Political Impasse and Raises Hope for Unity,*” Atlantic Council, Diakses dari <https://www.atlanticcouncil.org/blogs/new-atlanticist/afghan-power-sharing-deal-breaks-kabuls-political-impasse-and-raises-hope-for-unity/>. (07/10/2023, 09.54 WIB)
- Statista. “*Afghanistan - Gross Domestic Product (GDP) from 2007 to 2021,*” Statista, Diakses dari <https://www.statista.com/statistics/262048/gross-domestic-product-gdp-in-afghanistan/>. (27/1/2024, 15:25 WIB)
- Sukma dkk. “*Bantuan Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Pengungsi Internasional Dari Negara Konflik.*” *Masalah-Masalah Hukum* 50, no. 2 (30 April 2021): 184–95. Diakses dari <https://doi.org/10.14710/mmh.50.2.2021.184-195>. (19/12/2023.16.30)
- Susetyo, Heru. “*Urgensi Penanganan Pengungsi dan Pencari Suaka di Indonesia,*” *hukumonline.com*, Diakses dari <https://www.hukumonline.com/berita/a/urgensi-penanganan-pengungsi-dan-pencari-suaka-di-indonesia-lt621edab5abc5c/>. (15/10/ 2023. 18. 30 WIB)
- Suyono, Mitra. “*Bersama Pemerintah Indonesia, Mitra Kerja Organisasi dan Badan PBB Lainnya, UNHCR Pastikan Pengungsi Tidak Tertinggal Dalam Respon COVID-19,*” UNHCR Indonesia, Diakses dari <https://www.unhcr.org/id/12357-bersama-pemerintah-indonesia-mitra-kerja-organisasi-dan-badan-pbb-lainnya-unhcr-pastikan-pengungsi-tidak-tertinggal-dalam-respon-covid-19.html>. (09/12/ 2023. 09.09 WIB)
- Tempo. “*UNHCR Prioritaskan Bantu Pencari Suaka Yang Rentan,*” Tempo, Diakses dari <https://koran.tempo.co/read/metro/444237/unhcr-prioritaskan-bantu-pencari-suaka-yang-rentan>. (12/10/ 2023. 19.19 WIB)
- The Conversation. “*Riset tunjukkan hambatan yang mempersulit akses pendidikan anak-anak pengungsi di Indonesia*”. Diakses dari <https://theconversation.com/riset-tunjukkan-hambatan-yang-persulit-akses-pendidikan-anak-anak-pengungsi-di-indonesia-212617>. (01/11/ 2023. 21.20 WIB)
- Thorvaldsdottir dkk. 2021. “*Explaining Sentiment Shifts in UN System Annual Reporting: A Longitudinal Comparison of UNHCR, UNRWA and IOM,*” *International Review of Administrative Sciences*, Vol. 87, No. 4 (Desember 2021), hal 760.

Tim, CNN Indonesia. “*Cemas Para Pengungsi yang Masih Tertinggal di Kalideres.*” internasional, Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190831191908-106-426420/cemas-para-pengungsi-yang-masih-tertinggal-di-kalideres> (29/12/2023.12.30)

Tim detikcom, “*Ini Tuntutan Pencari Suaka WN Afghanistan yang Demo di Kantor UNHCR Jakpus,*” Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-5694057/ini-tuntutan-pencari-suaka-wn-afghanistan-yang-demo-di-kantor-unhcr-jakpus>. (14/11/ 2023. 15. 15 WIB)

Tim detikcom. “*Ibu Kota Afghanistan Direbut Taliban, Ini Kondisi Terbaru Kabul,*” detiknews, Diakses dari <https://news.detik.com/internasional/d-5686970/ibu-kota-afghanistan-direbut-taliban-ini-kondisi-terbaru-kabul>. (21/11/2023, 09.21 WIB)

Tom Arnold dan Krisztian Sandor, “*Crisis Pushes Afghanistan’s Economy Closer to the Brink,*” Reuters, bag. Asia Pacific, Diakses dari <https://www.reuters.com/world/asia-pacific/crisis-pushes-afghanistans-economy-closer-brink-2021-08-20/>. (17/10/2023, 09.29 WIB)

Tri Dianti. “*Di Jakarta, Pengungsi Perempuan dapat Pelatihan Keterampilan,*” Diakses dari <https://www.dw.com/id/di-jakarta-pengungsi-perempuan-dapat-pelatihan-keterampilan/a-59044843>. (29/12/2023.11.30)

Triggs, Gillian D., dan Patrick C. J Wall. 2020. “*The Makings of a Success: The Global Compact on Refugees and the Inaugural Global Refugee Forum,*” International Journal of Refugee Law, Vol. 32, No. 2 (September 2020), hal 290.

U.S Department of State. “*2019 Country Reports on Human Rights Practices: Afghanistan Bureau of Democracy, Human Rights, And Labor,*” Diakses dari <https://www.state.gov/reports/2019-country-reports-on-human-rights-practices/afghanistan/>. (22/10/2023, 22.22 WIB)

UNHCR, “*Relasi dengan Pemerintah & Peningkatan Kapasitas*”, UNHCR Indonesia, Diakses dari <https://www.unhcr.org/id/relasi-dengan-pemerintah-peningkatan-kapasitas>. (12/11/ 2023. 20.20 WIB)

UNHCR. “*2030 Agenda for Sustainable Development–UNHCR Hong Kong,*” Diakses dari <https://www.unhcr.org/hk/en/what-we-do/2030-agenda-for-sustainable-development>. 13/10/ 2023. 07. 11 WIB)

UNHCR. “*Sustainable Development Goals UNHCR,*” Diakses dari <https://www.unhcr.org/sustainable-development-goals>. (17/10/ 2023. 11. 21 WIB)

- UNHCR US. “Indonesia,” UNHCR US, Diakses dari <https://www.unhcr.org/us/countries/indonesia>. (28/10/ 2023. 21.21 WIB)
- Unimal News, “*Kerja Sama Dengan UNHCR Dan YKMI, FH Unimal Sosialisasi Penanganan Pengungsi Kepada Lembaga Panglima Laot Di Aceh*,” Diakses dari <https://news.unimal.ac.id/index/single/2364/kerja-sama-dengan-unhcr-dan-ykmi-fh-unimal-sosialisasi-penanganan-pengungsi-kepada-lembaga-panglima-laot-di-aceh>. (09/12/ 2023. 14.50 WIB)
- United Nations. “*Amid Plummeting Humanitarian Conditions in Afghanistan, Women, Girls ‘Are Being Written Out of Society by De Facto Authorities*,” Briefers Warn Security Council, Diakses dari <https://press.un.org/en/2022/sc14946.doc.htm>. (13/10/2023, 12.55 WIB)
- Universitas Pelita Harapan. “*UPH Beri Bantuan Pendidikan untuk 6 Pengungsi Afghanistan*,” UPH | Universitas Pelita Harapan | True Knowledge, Faith in Christ, Godly Character. Diakses dari <https://surabaya.uph.edu/id/2019/08/15/uph-provides-education-for-6-afghanistan-refugees/>. (12/10/2023, 12:12 WIB)
- Wibawana, Widhia Arum. “*Tentang UNHCR: Badan Pengungsi PBB dan Sejarahnya di Indonesia*,” Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-7069446/tentang-unhcr-badan-pengungsi-pbb-dan-sejarahnya-di-indonesia>.
- Wibisana, Wahyu. “*Pemerintah Petakan Masalah dan Tantangan Pengungsi dari Luar Negeri*,” Diakses dari <https://www.indopos.co.id/nasional/2023/07/09/pemerintah-petakan-masalah-dan-tantangan-pengungsi-dari-luar-negeri/>. (10/12/2023, 12:12 WIB)
- Wibowo, Ardianto Bayu. 2023. “*Afghanistan, Neo-Taliban and the Possibility Terrorism Escasion In Indonesia From A National Security Perspective*,” *Jurnal of Middle East and Islamic Studies*, Vol. 10, No. 1 (Juni 2023), hal. 8.
- Widhia Arum Wibawana, “*Tentang UNHCR: Badan Pengungsi PBB dan Sejarahnya di Indonesia*,” Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-7069446/tentang-unhcr-badan-pengungsi-pbb-dan-sejarahnya-di-indonesia>. (18/10/ 2023. 08. 27 WIB)
- Wijaya, Calista. “*Polemik pengungsi asing di Jakarta : ‘Saya tidak merasa seperti manusia seutuhnya*,” BBC News Indonesia, Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-48999946>. (12/12/ 2023. 23. 51 WIB)
- William Maley. 2023. “*Ideology, Clericalism, and Socialization: Some Reflections on the Sociology of the Afghan Taliban*,” Taylor & Francis, 15 Agustus 2023, hal. 55–56, <https://doi.org/doi.org/10.1080/15570274.2023.2235824>.

Yosua Tarigan, Bima dan M. Alvi Syahrin.2021. “*Kondisi, Permasalahan, Dan Solusi Pencari Suaka Dan Pengungsi Internasional Di Wilayah Indonesia Dalam Perspektif Hukum Nasional Dan Hukum Internasional (Conditions, Problems, And Solutions Of Associates And International Refugees In Indonesia In The Perspective Of National Law And International Law)*”. *Journal of Law and Border Protection* 3. no. 1 (11 Mei 2021): 11–21. Diakses dari <https://doi.org/10.52617/jlbp.v3i1.205>. (01/04/ 2023. 00.45 WIB)

Yulianto, Rohmad Adi. 2020. “*Integrasi Prinsip Non-Refoulement dengan Prinsip Jus Cogens pada Kebijakan Penanganan Pengungsi di Indonesia*”. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 14. no. 3 (2 November 2020): 493. Diakses dari <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2020.V14.493-516>. (01/04/ 2023. 06.45 WIB)

Yuniati Ningsih dkk. 2022 . “*Upaya UNHCR dalam Mencegah Terjadinya Sexual Gender Based Violence terhadap Pengungsi Perempuan di Indonesia*” 2, no. 3 (2022). Diakses dari <https://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/view>. (30/01/ 2024. 15.45 WIB)

Skripsi dan Tesis:

Ademi, Cisyar.2022. “*Peran UNHCR Dalam Mengatasi Permasalahan Pengungsi Afghanistan Di Indonesia Tahun 2020-2021,*” Skripsi. Indralaya: Jurusan Hubungan Internasional. Universitas Sriwijaya.

Afif, Muhammad. 2021. “*Peran Global Agriculture and Food Security Program (GAFSP) Dalam Penanganan Krisis Pangan di Bangladesh.*” Skripsi. Makassar: Jurusan Hubungan Internasional. Universitas Hasanuddin.

Arrazy, Muhammad Faiq. 2019. “*Peranan Pemerintah Pusat Terhadap Pengungsi Ditinjau Dari Konvensi 1951 Tentang Status Pengungsi.*” Skripsi. Pekanbaru: Jurusan Ilmu Hukum. Universitas Islam Riau.

Diovanda, Dinno Hardimas. 2020. “*Peran UNICEF Dan WHO Dalam Membantu Masyarakat Yang Terdampak Oleh Krisis Air Bersih Di Indonesia Melalui Program Water, Sanitation, And Hygiene (Wash) Tahun 2015 – 2019.*” Skripsi. Jakarta: Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Universitas Satya Negara Indonesia.

- Khoerunnisa. 2020. *“Efektivitas United Nations High Commissioner For Refugees (UNHCR) Dalam Menangani Human Trafficking Terhadap Pengungsi Di Indonesia (Studi Kasus: Provinsi Dki Jakarta)”*. Skripsi. Malang: Jurusan Hubungan Internasional. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kusumadianti, Felia. 2022. *“Efektivitas United Nations High Commissioner For Refugees (UNHCR) Dalam Menangani Pengungsi Afghanistan Di Pakistan”*. Skripsi. Malang: Jurusan Hubungan Internasional. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mutiara, Ikhe. 2019. *“Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menjalankan Fungsi Advokasi Terhadap Pengungsi Luar Negeri (Studi Kasus: Rumah Detensi Imigrasi Surabaya)”*. Skripsi. Malang: Jurusan Ilmu Politik. Universitas Brawijaya.
- Napitu, Saragi, dan Africo, Francois Fredly. 2020. *“Tanggung Jawab Negara Transit Untuk Mendapatkan Negara Tujuan Bagi Pengungsi Menurut Konvensi Pengungsi 1951 Dan Protokol 1967 ”*. Skripsi. Medan: Jurusan Hukum. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nisa, Andi Hanifah Ainun. 2023. *“Tanggung Jawab United Nation High Commissioner For Refugees (UNHCR) Terhadap Permasalahan Pengungsi Di Indonesia,”* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Hukum. Universitas Islam Indonesia
- Noviani, Tika Aulia. 2022. *“Tanggung Jawab Lembaga Internasional United Nation High Commidsioner Of Refugees (UNHCR) Terhadap Pengungsi Di Indonesia.”* Skripsi. Pekanbaru: Jurusan Ilmu Hukum. Universitas Islam Riau.
- Putri, Risqa Nabila. 2023. *“Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Dalam Penanganan Pengungsi Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Periode 2020-2022.”* Skripsi. Jakarta: Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sutejo. 2023. *“Prinsip Non Refoulement Oleh Negara Indonesia Terhadap Penerapan Jus Cogens Dan Upaya Ratifikasi Konvensi Internasional Tentang Pengungsi Tahun 1951 Dan Protokol 1967 Sebagai Negara Transit Internasional.”* Tesis. Semarang: Jurusan Magister Ilmu Hukum. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

- Rachman, Wahidin Alamnuari. 2021. *“Peranan UNHCR Dalam Merelokasi Pengungsi Afganistan di Indonesia Ke Negara Ketiga Berdasarkan Prinsip Non-Refoulement.”* Tesis. Makassar: Jurusan Magister Ilmu Hukum. Universitas Hasanuddin.
- Rahman, Hasna Selviana. 2023. *“Implikasi Ketidakikutsertaan Indonesia Meratifikasi Konvensi 1951 Terhadap Status Pengungsi Internasional Perspektif Siyasah Dauliyah”* Skripsi. Jakarta: Jurusan Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Shafa, Khalidah. 2023. *“Peran Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Dalam Mengembangkan Pariwisata Halal di Indonesia Tahun 2021-2022.”* Skripsi. Jakarta: Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Safira, Radina. 2022. *“Efektivitas United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Dalam Menangani Pengungsi Venezuela Di Kolombia.”* Skripsi. Malang: Jurusan Hubungan Internasional. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sarma, Defki, 2022. *“Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Dalam Menangani Krisis Pengungsi Afrika Utara Di Jerman (2016-2020),”* Skripsi. Makassar: Jurusan Ilmu Hubungan, Universitas Hasanudin.



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL

hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.5.a/069/HI/FISIP-UMM/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **Mohammad Nashiir**
NIM : **202010360311279**
Judul Skripsi : **Peran UNHCR Dalam Menangani Pengungsi Afghanistan di Indonesia (2019-2023)**
Dosen Pembimbing : **1. Mohd. Agoes Aufiya, M.A., M.Phil.**

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5
	15%	15%	15%	15%	15%
Similarity	10%	3%	3%	11%	2%

*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.



1 April 2024

Ka. Prodi HI,

Prof. Conda Yumitro, M.A., Ph.D.



Kampus I

J. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 253 (Hunting)
F. +62 341 480 435

Kampus II

J. Dendungan Sutawo No.188 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 149 (Hunting)
F. +62 341 582 060

Kampus III

J. Raya Tlogomas No.240 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 404 319 (Hunting)
F. +62 341 400 435
E. webmaster@umm.ac.id